BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Produktif di Desa Kedung Sugo Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penulis menggambarkan dan menjelaskan keadaan Desa Kedung Sugo

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara *holistik* (utuh).[29]

B. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis data

Berdasarkan sumber dan jenis data dibagi menjadi dua yaitu :[30]

a) Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program Desa

---

[29] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 4

[30] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta .Gajah Mada University Press. 1995). Hal.32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produktif di Desa Kedung Sugo, hal ini diperoleh dari hasil yang memberikan jawaban (informan)

b) Data sekunder dari data dokumentasi sebagai data penunjang. Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah bukti-bukti yang ada di Desa Kedung Sugo baik tentang lokasi Desa Kedung Sugo dan serta segala sesuatu ada kaitannya dengan penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data menurut Burhan Bungin adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian.kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka sumber data yang diperoleh akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitian itu.[31] Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah :

---

[31] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif), Airlangga University. Press. 2001). Hal, 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Informan

Yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang terkait dengan kegiatan penelitian ini.[32] Yang menjadi informan dalan penelitian ini adalah tokoh masyarakat, kepala desa, dan masyarakat secara umum.

b. Dokumen

Yaitu semua data-data tertulis yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Produktif di Desa Kedung Sugo Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo

C. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa usulan penelitian yang diajukan kepada ketua laboratorium jurusan, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi dilapangan, problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

---

[32] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitafif*, (Bandung: Rosdakarya,2005). Hal.132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah rancangan itu disetujui oleh laboratorium jurusan selanjutnya harus dapat persetujuan ketua jurusan untuk kemudian membuat proposal penelitian.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Fenomena yang peneliti lihat, bahwa program desa produktif pada saat ini sangat di galakkan oleh pemerintah dan masyarakat sangat ber antosias dalam mengikuti program ini, karena masyarakat menganggap bahwa program ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan sumberdaya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa tersebut, sehinggga hal ini menjadi menarik bagi peneliti untuk mengetahui secara dalam program desa produktif ini.

Pada dasarnya dalam pemilihan tempat lapangan penelitian ini karena didasarkan pada kemudahan dalam mencari dan mengumpulkan data karena memang peneliti berasal dari desa tersebut.

3) Mengatur Perizinan

Sebelum diadakannya penelitian, peneliti mungurus surat izin ke pihak Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) untuk ditandatangani yang selanjutnya diserahkan kepada pihak yang akan dijadikan tempat penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki suatu lapangan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, disamping itu peneliti perlu mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi subyek yang akan diteliti dilapangan.

2) Memasuki Lapangan

Dalam hal ini perlu adanya hubungan yang baik antara peneliti dengan subyek yang diteliti sehingga tidak ada batasan khusus antara peneliti dengan subyek, pada tahapan ini peneliti berusaha menajalin keagrapan dengan tetap menggunakan sikap dan bahasa yang baik dan sopan tetapi subyek memahami bahasa dan sikap yang digunakan oleh peneliti.

Peneliti juga mempertimbangkan waktu yang digunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan data yang lainnya dengan semua kegiatan yang dilakukan oleh subyek.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunukan beberapa teknik yaitu antara lain:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan teknik partisipan, untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kenyataan, dalam metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam pengumpulan data, sedangkan observasi itu sendiri merupakan sebuah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[33]

Observasi ini dapat dilakukan dengan terjun langsung dalam menjajaki mengenai obyek penelitian dan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan penelitian tersebut.

b. Wawancara

Merupakan alat yang paling ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan, melalui tanya jawab peneliti dapat memasuki alam pikiran orang lain (obyek yang diteliti), sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang apa yang mereka maksudkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[34] Dalam pelaksanaa penelitian di Desa Kedung Sugo, metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang latar belakang obyek pnelitian yang telah di dokumentasikan, seperti kondisi geografis, kondisi sosial budaya, perekonomian, keagamaan dan pendidikan, serta segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui

---

[33]. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 129

[34] Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta 2000,) hal, 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

propgram Desa produktif di Desa Kedung Sugo Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

d. Catatan lapangan

Catatan lapangan ini merupakan sebuah catatan atau goresan dalam sebuah buku yang dilakukan ketika melakukan sebuah penelitian observasi ataupun wawancara pada saat terjun langsung kelapangan

E. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan data pendukung lainnya untuk lebih memahamkan peneliti atas fenomena yang diteliti,

Analisa data dalam penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan mengelola data, mengorganisasikan serta memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistematikannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[35]

Sehubungan dengan penelitian ini maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dokumentasi maupun catatan lapangan diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan yang untuk selanjutnya diusulkan dan diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

---

[35] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 248

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisa domain. Analisis domain merupakan analisa yang mempunyai tujuan untuk mengidentifikasikan kategori-kategori pemikiran yang asli serta memperoleh pandangan awal suatu budaya yang sedang diamati.[36]

Adapun langkah-langkah atau prosedur analisis domain sebagai berikut:

a. Memilih satu hubungan tunggal, diawali dengan cara dari hubungan hubungan universal kemudian hubungan yang sangat diekspresikan oleh informan dalam wawancara dan interview.
b. Mempersiapkan satu kertas kerja analisis domain untuk menggaris bawahi atau memberi keterangan pada istilah-istilah untuk mengidentifikasi domain.
c. Memilih satu dari beberapa statemen informan.
d. Mencari istilah pencakup dan tercakup yang memungkinkan dan sesuai dengan perilaku sosial.
e. Membuat daftar untuk semua domain yang di prediksikan.

Sedangkan dalam analisis data ini mempunyai tujuan untuk mencari bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program desa produktif di desa Kedung Sugo Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

---

[36] James P. Spradley, *Metode Etnografi*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 1997), hal. 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Tehnik Keabsahan Data

Data yang telah di dapatkan peneliti dengan penjelasan yang berkaitan dengan tema penelitian akan diseleksi oleh peneliti agar tidak terjadi atau meminimalisir kesalahan dalam analisanya untuk menjelaskan uji keabsahan datanya.

Pemeriksaan keabsahan merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data itu sendiri. Dalam teknik triangulasi ini banyak cara yang dapat dilakukan, akan tetapi peneliti menggunakan hanya sebagian saja di antaranya : [37]

a. Triangulasi dengan sumber. Maksudnya mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara dan data dokumen.
b. Triangulasi dengan metode. Mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen) peneliti membandingkan hasil informasi dari beberapa informasi dalam suatu teknik yang sama.
c. Triangulasi dengan teori menurut Lincon dan Guba adalah bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Hal itu dapat dilaksanakan dan dinamakan penjelasan banding.

[37] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 331

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id